

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Poliklinik Catin Puskesmas Karang Kitri

Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata pengetahuan calon pengantin tentang skrining pranikah sebelum diberikan edukasi dengan metode konseling adalah 19,69 sedangkan rata-rata pengetahuan calon pengantin tentang skrining pranikah sesudah diberikan edukasi menggunakan metode konseling di Poliklinik Catin Puskesmas Karang Kitri adalah 26,25.
2. Rata-rata pengetahuan calon pengantin tentang skrining pranikah sebelum diberikan edukasi menggunakan media video adalah 17,13 sedangkan rata-rata pengetahuan calon pengantin tentang skrining pranikah sesudah diberikan edukasi menggunakan media video di Poliklinik Catin Puskesmas Karang Kitri adalah 29,00.
3. Terdapat pengaruh metode konseling dan media video terhadap pengetahuan catin tentang skrining pranikah di Puskesmas Karang Kitri
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan catin tentang skrining pranikah sebelum dan sesudah dilakukan intervensi metode konseling dan media video di Puskesmas Karang Kitri.

4.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Puskesmas Karang Kitri dalam memilih media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang skrining pranikah selain menggunakan metode konseling juga dapat menggunakan media video.

2. Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan yang bertugas di Poliklinik Catin Puskesmas Karang Kitri dapat memberikan edukasi skrining pranikah menggunakan media video selain metode konseling karena media video terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan catin tentang skrining pranikah

3. Bagi penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan data dasar untuk dilakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan karakteristik responde terhadap pengetahuan catin tentang skrining pranikah .

